

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR
PAKET B DI SPNF SKB KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RIRI NOVRIANTI
NIM. 19005036

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET B DI SPNF SKB
LIMA PULUH KOTA**

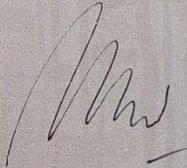
Nama : Riri Novrianti
NIM/TM : 19005036/2019
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Non-Formal


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP. 19591013 198703 1 003

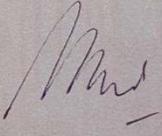
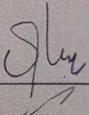
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Motivasi
Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota
Nama : Riri Novrianti
NIM : 19005036
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	2. 
3. Penguji	: Vevi Sunarti, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riri Novrianti
NIM/BP : 19005036/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan
Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB
Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 November 2023

Saya yang menyatakan,



Riri Novrianti
NIM. 19005036

ABSTRAK

Riri Novrianti, 2023. Hubungan antara Dukungan Emosional Keluarga dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk (1) melihat dukungan emosional keluarga kepada warga belajar paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota, (2) melihat motivasi belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota, dan (3) melihat apakah terdapat hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan motivasi belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

Populasi dalam penelitian ini yaitu warga belajar paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota berjumlah 44 orang. Sampel diambil 70% yaitu sebanyak 30 orang menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan, teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dukungan emosional keluarga tergolong rendah. (2) motivasi belajar warga belajar paket B tergolong rendah (3) terdapat hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan motivasi belajar hubungan dinyatakan signifikan karena dikategorikan sangat tinggi.

Disarankan keluarga lebih meningkatkan dukungan emosional keluarga yang positif agar warga belajar merasa bersemangat dan termotivasi dalam belajar dan disarankan kepada lembaga SPNF SKB Lima Puluh Kota memaksimalkan kesuksesan belajar warga belajar dengan mendorong peningkatan dukungan emosional keluarga.

Kata Kunci: Dukungan emosional, motivasi belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabil'alaamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadirart ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd.,Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Setiawati, M.Si selaku Ketua Labor Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan dari awal penulisan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd dan Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
6. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan/i yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Tak terhingga rasa terima kasih penulis kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Yanto dan Ibu Seprita yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan dorongan moral. Doa serta dukungan kalian menjadi pilar kekuatan penulis dalam meniti setiap langkah perjalanan ini.

8. Kepada saudara kandung tercinta, Rara Novrianto (Abang), Nurul Natasha Putri (Adik), Afkar Aritansa (Adik) yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Kepada Nenek tercinta Almh. Ermiami yang sudah mengantarkan penulis di awal perkuliahan yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan sampai saat ini, walaupun beliau tidak bisa lagi melihat penulis sampai di titik ini.
10. Kepada keluarga besar M.Dt Naro Family dan Khaidir Syarif Family yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara finansial maupun moral.
11. Kepada saudara Kelvin, S.Pd yang telah menemani penulis dan memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
12. Kepada sahabat tercinta yang sudah seperti saudara Widia Metra Safitri yang sudah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi, tanpa bantuan beliau penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Kepada sahabat tercinta Ainatul Nurul Azzura yang sudah membantu penulis agar penulis selalu makan dan memasak penulis makanan enak setiap hari.
14. Kepada warga kos Buton 11 (Widia, Uyun, Kak Dela) yang sudah menemani penulis serta menghibur dan bersedia mendengarkan keluh kesah penulis setiap harinya.
15. Kepada teman-teman seperbimbingan YBBMA (Miegel Febri Exandra, Siska Afrina, Brenda Dwitama Kishenta) yang telah membersamai hari-hari bimbingan skripsi penulis. Terima kasih sudah saling menguatkan, saling meyakinkan serta saling membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
16. Kepada rekan-rekan KKL Sironjong (Anggi Anjelita, Sri Lidya Rahmadani, Aulia Fitri Ningsih, Gisandha Khairunnisa, dan M.Jefri) yang selalu memberikan support serta selalu saling mengingatkan untuk tetap semangat dalam pengerjaan skripsi penulis.
17. Kepada diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempit

tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

18. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolahn Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2019 yang telah memberi dukungan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

19. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bersama, Aamiin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2023

Riri Novrianti

Nim.19005036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	27
B. Kerangka Berpikir.....	27
C. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Instrumen dan Pengembangannya	29
D. Pengumpulan Data	32
E. Teknis Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kegiatan Warga Belajar Tekun Menghadapi Tugas	3
Tabel 2.	Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.	Populasi dan Sampel Penelitian	29
Tabel 4.	Skala Likert.....	29
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Gambaran Empat Pada Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota.....	37
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Gambaran Perhatian Pada Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota.....	37
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Gambaran Kepedulian Pada Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota.....	40
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Gambaran Dorongan/Arahan Positif Pada Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota	41
Tabel 10.	Distribusi Rekapitulasi Dukungan Emosional Keluarga pada Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota	43
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Gambaran Tekun Menghadapi Tugas pada Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota	45
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Gambaran Ulet Menghadapi Kesulitan pada Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota	47
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Gambaran Berminat pada Berbagai Masalah pada Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota	49
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Gambaran Lebih Senang Bekerja Sendiri pada Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota	51
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Gambaran Tidak Cepat Bosan dengan Tugas pada Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota	53
Tabel 16.	Distribusi Rekapitulasi Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota.....	55
Tabel 17.	Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota.....	55
Tabel 18.	Hasil Korelasi SPSS Product Moment.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir Variabel X dan Y.....	27
Gambar 2.	Diagram Empati	36
Gambar 3.	Diagram Perhatian.....	38
Gambar 4.	Diagram Kepedulian	40
Gambar 5.	Diagram Dorongan/Arahan Positif	42
Gambar 6.	Diagram Rekapitulasi Dukungan Emosional Keluarga	43
Gambar 7.	Diagram Tekun Menghadapi Tugas.....	46
Gambar 8.	Diagram Ulet Menghadapi Kesulitan.....	48
Gambar 9.	Diagram Lebih Senang Bekerja Sendiri.....	52
Gambar 10.	Diagram Tidak Cepat Bosan dengan Tugas.....	54
Gambar 11.	Diagram Rekapitulasi Motivasi Belajar	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	Kisi dan Angket	68
LAMPIRAN 2.	Uji Validitas dan Reliabilitas	73
LAMPIRAN 3.	r Tabel	81
LAMPIRAN 4.	Hasil Penelitian	82
LAMPIRAN 5.	Tabel Distribusi Frekuensi	84
LAMPIRAN 6.	Data Warga Belajar Paket B	96
LAMPIRAN 7.	Surat Izin Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama dalam mempersiapkan wujud anak bangsa yang memiliki sifat demokratis, mempunyai keterampilan, cerdas, kreatif, mempunyai akhlak yang baik serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk keaktifan, pengetahuan, kepribadian, kemandirian serta tanggung jawab (Irmawita, 2018).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 10, terdapat tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal dan dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Menurut Uyu Wahyudin dkk (2021), pendidikan nonformal dapat berfungsi sebagai pengganti, pelengkap, penambah, juga pengembang pendidikan formal dan informal. Pendidikan nonformal memiliki berbagai macam program yang dirancang untuk memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat yang kurang beruntung atau tidak memiliki akses ke pendidikan formal. Program pendidikan nonformal terdiri dari program keaksaraan, program kesetaraan, program pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), program kepemudaan, program

pemberdayaan perempuan, program kursus dan pelatihan, program pendidikan berkelanjutan, dan program Life Skill. Pendidikan kesetaraan Paket B merupakan salah satu bagian program pendidikan nonformal yang diberikan kepada masyarakat yang tidak bisa sekolah formal SMP/MTs sederajat.

Menurut Umberto Sihombing (2001), program paket B adalah program pendidikan dasar di jalur pendidikan nonformal yang setara dengan SMP atau MTs, ditujukan bagi siapapun yang menghadapi kendala dalam mengakses pendidikan formal atau memiliki minat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk menyelesaikan pendidikan dasar. Pemegang ijazah dari program paket B memiliki hak dan kelayakan yang sama dengan pemegang ijazah SMP atau MTs.

Pendidikan kesetaraan paket B merupakan salah satu layanan yang dimiliki oleh Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB). SPNF SKB memberikan layanan pendidikan nonformal yang merupakan tambahan atau pengganti dari pendidikan formal bagi masyarakat.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan energi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Sardiman, 2014) terdapat beberapa indikator motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, tidak cepat bosan dengan tugas yang banyak.

Motivasi bukan hanya bersumber dari dalam diri seseorang, tetapi juga dapat datang dari luar. Motivasi eksternal atau dari luar diri merupakan dorongan atau rangsangan yang berasal dari faktor-faktor di luar individu tersebut. Faktor-faktor ini mencakup pengaruh dari orang lain, lingkungan sosial, dan dorongan dari situasi tertentu. Salah satu bentuk motivasi eksternal adalah motivasi yang diberikan oleh orang lain, seperti orang tua, tutor, teman sebaya, atau lingkungan sekitar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dalam, diri seseorang dan keadaan sekitarnya untuk membangkitkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan wawancara tanggal 29 Agustus 2022 dengan salah satu tutor yang mengajar di SPNF SKB Lima Puluh Kota yang bernama Melisa, menyatakan bahwa motivasi belajar warga belajar tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan jarang nya warga belajar yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga, peneliti melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar warga belajar program paket B sebanyak 4 kali pertemuan dalam satu bulan.

Tabel 1. Warga Belajar yang Tekun Menghadapi Tugas

No.	Aspek Motivasi Belajar	Pertemuan (orang)				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mengumpulkan tugas tepat waktu	3	3	4	2	12
2	Mencari sumber referensi tambahan untuk menyelesaikan tugas	2	1	3	3	9
3	Melengkapi setiap tugas yang diberikan tutor	2	3	4	2	11
4	Meminta bantuan pada tutor atau teman jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	3	2	3	3	12

Sumber: Tutor yang mengajar dan observasi langsung

Dari data diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar warga belajar di SPNF SKB Lima Puluh Kota tergolong rendah karena jumlah siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu lebih sedikit dibandingkan jumlah seluruh warga belajar yang ada yaitu sebanyak 44 warga belajar.

Rendahnya motivasi belajar warga belajar terkait dengan banyak faktor. Menurut (Soemanto, 2016) faktor-faktor motivasi belajar antara lain: kebutuhan individu, minat, hasrat, daya tarik, lingkungan belajar, metode pengajaran, kualitas pengajar , dukungan keluarga, penghargaan, kepercayaan diri dan emosi. Faktor yang dikaji dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga diantaranya yaitu dukungan emosional yang diberikan oleh anggota keluarga. Faktor dukungan emosional keluarga diduga mempunyai hubungan yang sangat erat dengan motivasi belajar.

Menurut (Sarafino, 2007) dukungan emosional adalah dukungan yang menunjukkan rasa empati dan perhatian terhadap individu dalam keluarga, sehingga individu merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar maka dapat dilakukan dengan meningkatkan dan memperkuat hubungan emosional siswa di dalam keluarga (Lailatuzzahro A.A, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat adanya hubungan dukungan emosional keluarga dengan motivasi warga belajar program paket B di SPNF SKB Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Motivasi

Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan tutor belum sepenuhnya dapat menarik perhatian warga belajar untuk fokus pada pembelajaran
2. Kurangnya minat dan hasrat warga belajar untuk belajar
3. Kurangnya pemberian dukungan dan motivasi dari orang tua
4. Media pembelajaran yang tidak memadai
5. Lingkungan belajar yang kurang mendukung
6. Kualitas pengajar yang tidak memenuhi standar atau kurang memadai dalam proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi permasalahan pada dukungan emosional keluarga yaitu kurangnya pemberian dukungan dan motivasi dari orang tua. Pada penelitian ini ditekankan kepada dukungan emosional keluarga

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan motivasi warga belajar program paket B di SPNF SKB Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat dukungan emosional keluarga kepada warga belajar program paket B di SPNF SKB Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Untuk melihat motivasi warga belajar program paket B di SPNF SKB Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Untuk melihat hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan motivasi warga belajar program paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik berupa teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah tentang program kesetaraan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orang Tua/Keluarga

Masukan bagi orang tua dalam rangka memberikan hubungan emosional kepada anak.

b. Bagi lembaga SPNF SKB Lima Puluh Kota

Masukan bagi lembaga SPNF SKB Lima Puluh Kota dalam rangka memaksimalkan dukungan orang tua untuk kesuksesan belajar anak.

G. Definisi Operasional

Untuk memberikan pengertian yang operasional kepada pembaca, maka penulis memberikan kejelasan variabel penelitian yang digunakan, dan kejelasan istilah yang dipakai pada penelitian ini yaitu :

1. Dukungan Emosional Keluarga

Menurut Sarafino (2007), dukungan emosional adalah dukungan yang menunjukkan rasa empati dan perhatian terhadap individu dalam keluarga, sehingga individu merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan yang ditandai oleh empati, perhatian, kepedulian, dan dorongan/arahan positif.

Dukungan emosional keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan yang menunjukkan rasa empati dan perhatian terhadap anak dalam keluarga, sehingga dia merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan yang ditandai dengan empati, perhatian, kepedulian, dan dorongan/arahan positif.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2014), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, yang ditandai dengan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, tidak cepat bosan dengan tugas yang banyak.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang ditandai dengan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan,

menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, tidak cepat bosan dengan tugas yang banyak.